

JURNAL AKUNTANSI

TH XV / 01 / Mei / 2022

ISSN : 1979-8334

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI

EDITOR IN CHIEF

Riani Tanjung, SE., M.Si., Ak., CA
Politeknik Pos Indonesia

MANAGING DIRECTOR

Tia Setiani, S.Pd., MM.
Politeknik Pos Indonesia

EDITORIAL BOARDS

Y. Casmadi, SE., MM.
Politeknik Pos Indonesia
Christine Riani Elisabeth, SE, MM.
Politeknik Pos Indonesia
Diana Maryana, SE., M.Si
Politeknik Pos Indonesia
Surya Ramadhan Noor, SE., MM.
Politeknik Pos Indonesia
Toto Suwarsa, SE., Ak., MM.
Politeknik Pos Indonesia

REVIEWER

Galuh Tresna Murti, SE., M.Si., Ak., CA., Asean CPA
Politeknik LP3I Bandung
Jaka Maulana, SE., M.Ak., Ak., CA., CPSAK
Politeknik Pos Indonesia
Rika Mardiani, SE., M.Ak., CRMO
Universitas Pendidikan Indonesia
Andri Hasmoro Kusumo Broto, SE., M.Si.
Universitas Merdeka Madiun

PUBLISHER

Prodi D3 Akuntansi,
Gedung Pendidikan, Politeknik Pos Indonesia
Jl. Sariasih No 54 Bandung 40151 Telp. 022-2009570, Fax 022-2009568,
E-mail : d3_akuntansi@poltekpos.ac.id

Prodi Akuntansi D III Politeknik Pos Indonesia, telah Terakreditasi B berdasarkan Keputusan Dirjen DIKTI No. 1072/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/IX/2015

KATA PENGANTAR

Jurnal Akuntansi diterbitkan setiap enam bulan sekali oleh Prodi Akuntansi Politeknik Pos Indonesia, dengan tujuan untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan masyarakat luas, yaitu bagi baik para akademisi, mahasiswa, praktisi dan pihak lainnya yang isinya berupa kajian ilmu dan hasil riset di bidang akuntansi.

Penerbitan saat ini terdiri dari 5 (lima) topik, meliputi :

Analisis Laporan Keuangan

Akuntansi Biaya

Perpajakan

Auditing

Manajemen Keuangan

Mudah-mudahan semua artikel yang dimuat dapat menambah pengetahuan dan pengalaman para pembaca, sehingga menambah semangat untuk terus berinovasi melahirkan karya tulis yang bermanfaat. Amin

Bandung, Mei 2022

Redaksi

DAFTAR ISI

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
Pengaruh Tingkat Likuiditas terhadap Profitabilitas Pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2016-2020	1
Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020	14
Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Bandung	28
Analisis Biaya Transportasi dalam Pengiriman Barang Pada PT Schenker Petrolog Utama Jakarta	43
Analisis Tata Cara Pemotongan, Penyetoran dan Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 23 atas Jasa Konsultan Pada PT Telkom Indonesia Tbk Sesuai dengan Peraturan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008	56
Analisis Perbedaan Harga Saham Sebelum dan Sesudah <i>Stock Split</i> (Pemecahan Saham) Pada Perusahaan <i>Go Public</i> di Bursa Efek Indonesia	69
Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2020	80

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2020

Surya Ramadhan Noor

suryarn@ulbi.ac.id

Wahyu Febri Utari

wahyutari19@gmail.com

Program Studi D3 Akuntansi Politeknik Pos Indonesia

ABSTRAK

Setiap perusahaan dibentuk karena adanya tujuan. Salah satunya mempertahankan keberlangsungan usahanya (*going concern*) agar terus beroperasi. *Going concern* dikaitkan dengan kemampuan manajemen dalam mengelola perusahaan. Oleh sebab itu, penerimaan opini audit *going concern* menjadi aspek yang krusial bagi perusahaan terutama yang terdaftar dalam pasar modal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh opini audit tahun sebelumnya, ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2015-2020. Berdasarkan hasil *purposive sampling* diperoleh 70 sampel yang memenuhi kriteria. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik dengan program SPSS versi 26. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa opini audit tahun sebelumnya, ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Kata Kunci: Opini Audit Tahun Sebelumnya, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Opini Audit *Going Concern*

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Setiap perusahaan dibentuk karena adanya tujuan. Salah satunya adalah mempertahankan keberlangsungan usahanya (*going concern*) agar dapat terus beroperasi dan menghasilkan laba. Salah satu faktor yang mencerminkan keberlangsungan (*going concern*) perusahaan adalah reputasi dan kinerja perusahaan tersebut. *Going concern* selalu

dikaitkan dengan kemampuan manajemen dalam mengelola perusahaan. Oleh sebab itu, penerimaan opini audit *going concern* menjadi satu aspek yang sangat krusial bagi perusahaan terutama yang terdaftar dalam pasar modal. Penerimaan opini audit *going concern* akan berdampak negatif pada kelangsungan hidup perusahaan, sebab itu perusahaan berusaha meyakinkan para auditor untuk mempertimbangkan pemberian opini audit *going concern*.

Perusahaan yang menerima opini audit going concern adalah perusahaan yang mengalami masalah keuangan seperti penurunan pendapatan atau yang mengalami kerugian terus menerus.

Permasalahan

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang, maka rumusan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini adalah:

1. Apakah opini audit tahun sebelumnya berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*?
4. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*?

Tujuan

Merujuk pada permasalahan dan pertanyaan penelitian, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui apakah opini audit tahun sebelumnya mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern*.
2. Mengetahui apakah ukuran perusahaan mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern*.
3. Mengetahui apakah profitabilitas mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern*.
4. Mengetahui apakah likuiditas mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern*.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Opini *Going Concern*

Dalam PSA No.30 Seksi 341 menjelaskan bahwa opini *going concern* adalah opini yang dihasilkan oleh auditor guna memastikan apakah perusahaan dapat mempertahankan keberlangsungan perusahaannya.

Opini *going concern* adalah opini yang diberikan auditor kepada perusahaan mengenai apakah suatu perusahaan memiliki kemampuan untuk

mempertahankan keberlangsungannya di masa yang akan datang (*going concern*).

Opini Audit Tahun Sebelumnya

Menurut Hati dan Rosini (2017) “Opini audit tahun sebelumnya didefinisikan sebagai opini audit yang diterima oleh auditee pada tahun sebelumnya.”

Opini audit tahun sebelumnya adalah opini tahun sebelumnya yang diterima perusahaan dari auditor mengenai kewajaran laporan keuangan suatu perusahaan.

Ukuran Perusahaan

Hery (2016:97) menyatakan bahwa “Ukuran perusahaan merupakan skala yang menunjukkan besar atau kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan yang lebih besar cenderung akan lebih kritis mendapatkan perhatian baik dari para analis, investor maupun pemerintah.”

Ukuran perusahaan merupakan patokan yang digunakan untuk sebagai proyeksi mengukur besar kecilnya

perusahaan melalui aktifa, modal ataupun penjualan.

Profitabilitas

Menurut Sujarweni (2017: 64) “Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) dibanding penjualan atau aktiva, mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan.”

Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan *return on assets* (ROA) yang dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}} \times 100 \%$$

Likuiditas

Menurut Kasmir (2016:128) “Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utangutang jangka pendeknya yang jatuh tempo atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban pada saat ditagih.”

Likuiditas dalam penelitian ini menggunakan *curent ratio* yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Total Aktiva Lancar}}{\text{Total Kewajiban Lancar}}$$

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian.

Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 – 2020 dari website Indonesia Stock Exchange (IDX) yaitu www.idx.co.id.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan dan studi dokumentasi. Studi pustaka dilakukan dengan mengolah literatur, artikel, jurnal yang berkaitan dengan topik pembahasan dalam penelitian. Sedangkan metode dokumentasi dilakukan dengan

mengumpulkan data-data laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam BEI tahun 2015 sampai dengan tahun 2020 melalui www.idx.co.id.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2015 hingga tahun 2020 yang dimuat dalam IDX.

Sampel

Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria:

1. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2015-2020.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dari tahun 2015-2020.
3. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan lengkap secara berturut-turut yang telah diaudit selama tahun 2015 sampai 2020.

4. Perusahaan yang tidak mengalami delisting dan suspense di BEI dari tahun 2015 sampai 2020.

5. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan diatas, maka diperoleh perusahaan yang menjadi sampel berjumlah 14 perusahaan. Daftar perusahaan sampel disajikan sebagai berikut:

Tabel 1
Daftar Perusahaan yang
Menjadi Sampel Penelitian

No.	Nama Perusahaan	Kode
1	Akasha Wira International Tbk	ADES
2	FKS Food Sejahtera Tbk	AISA
3	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
4	Delta Djakarta Tbk	DLTA
5	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
6	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
7	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
8	Mayora Indah Tbk	MYOR
9	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
10	Sekar Bumi Tbk	SKBM
11	Sekar Laut Tbk	SKLT
12	Siantar Top Tbk	STTP
13	Tunas Baru Lampung Tbk	TBLA
14	Ultra Jaya Milk Industry Tbk	ULTJ

Sumber: www.idx.co.id

Definisi Operasional

Variabel Independen

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel independennya antara lain:

- a. Opini audit tahun sebelumnya
Variabel ini diukur dengan variabel dummy, perusahaan yang menerima opini audit *going concern* (GCAO) pada tahun sebelumnya diberi kode 1, sedangkan perusahaan yang menerima opini audit *non going concern* (NGCAO) pada tahun sebelumnya diberi kode 0 (Trida, 2020).
- b. Ukuran Perusahaan
Ukuran perusahaan atau firm size dihitung dengan penggunaan logaritma natural total aset. Logaritma natural digunakan bertujuan untuk meminimalisir data dengan fluktuasi yang berlebihan. Penggunaan logaritma

natural juga bertujuan menyederhanakan jumlah aset yang kemungkinan mencapai nominal triliunan rupiah tanpa merubah proporsi sebenarnya (Setiawan dan Mahardika, 2019). Rumus dari ukuran perusahaan adalah sebagai berikut

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

- c. Profitabilitas
Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan *return on assets* (ROA) yang dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}} \times 100 \%$$

- d. Likuiditas
Tingkat likuiditas perusahaan dapat diukur melalui *current ratio*. *Current ratio* dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Total Aktiva Lancar}}{\text{Total Kewajiban Lancar}}$$

Variabel Dependen

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependennya opini

audit *going concern*. Variabel ini diukur dengan menggunakan variable dummy, dimana kode 1 untuk perusahaan yang menerima opini audit *going concern* (GCAO) dan kode 0 untuk perusahaan yang menerima opini audit *non going concern* (NGCAO) (Trida, 2020).

Teknik Analisis Data

Uji Kelayakan Model Regresi

Uji kelayakan model regresi pada penelitian ini dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Model ini untuk menguji hipotesis nol bahwa data empiris sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit).

Uji Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variabilitas variabel independen mampu memperjelas variabilitas variabel dependen. Koefisien determinasi pada regresi logistik dilihat dari *Nagelkerke R Square*, karena nilai *Nagelkerke R Square* dapat diinterpretasikan seperti nilai *R Square* pada multiple regression.

Nagelkerke R Square merupakan modifikasi dari koefisien cox and snell untuk memastikan bahwa nilai akan bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu).

Menilai Model Fit (*Overall Model Fit Test*)

Uji ini digunakan untuk menilai model yang telah dihipotesiskan telah fit atau tidak dengan data. Hipotesis tersebut menjelaskan bahwa kita tidak akan menolak hipotesis nol supaya model fit dengan data. Statistika yang digunakan berdasarkan *likelihood*. *Likelihood L* merupakan probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input.

Matriks Klasifikasi

Matriks klasifikasi menunjukkan prediksi model regresi untuk menentukan kemungkinan terjadinya peristiwa. Pada penelitian ini matriks klasifikasi digunakan untuk menentukan kemungkinan terjadinya penerimaan audit going concern pada perusahaan sampel (Imam Ghozali, 2018).

Uji Hipotesis

Pengujian dengan model regresi logistik digunakan dalam penelitian ini

adalah untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen atau bertujuan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan (Imam Ghozali, 2018). Kriteria pengujiannya dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima dan H_a ditolak yaitu apabila ρ value atau nilai probabilitas (sig wald) > 0.05 pada $\alpha = 5\%$ yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 2) H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu apabila ρ value atau nilai probabilitas (sig wald) < 0.05 pada $\alpha = 5\%$ yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

4. Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini, yang menjadi unit analisis adalah Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2020.

Uji Kelayakan Model Regresi

Tabel 2
Hasil Pengujian Kelayakan Model Regresi

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	,000	8	1,000

Sumber: Data sekunder yang diolah dengan SPSS

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan hasil signifikansi sebesar 1.000 artinya menunjukkan nilainya lebih besar dari 0.05. Dengan demikian disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan antara model dengan data, artinya model yang dihasilkan pada penelitian ini mampu memprediksi nilai observasinya, sehingga model diterima dan dapat digunakan pada analisis selanjutnya.

Uji Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Tabel 3
Koefisien Determinasi *Nagelkarke R Square*

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	,000 ^a	,229	1,000

a. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached. Final solution cannot be found.

Sumber: Data sekunder yang diolah dengan SPSS

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui nilai *Nagelkerke R Square*

sebesar 1,000 artinya variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 100%. Hal ini menunjukkan jika keanekaragaman variabel yang bisa diperlihatkan dari uji *Nagelkerke R Square* adalah 100% mendapat pengaruh dari variabel bebas.

Uji Overall Model Fit
Tabel 4
Hasil Uji Fit 1

Iteration History^{a,b,c}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients Constant
Step 0		
1	27,319	1,886
2	19,515	2,788
3	18,247	3,326
4	18,164	3,509
5	18,164	3,526
6	18,164	3,526

Sumber: Data sekunder yang diolah dengan SPSS

Tabel 5
Hasil Uji Fit

		Iteration History ^{a,b,c,d}					
Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients				LIKUID
			Constant	OATS(1)	SIZE	PROF	
Step 1	1	19,407	1,391	-2,199	,015	1,414	-.001
	2	7,284	2,441	-3,535	,016	2,407	-.014
	3	3,039	3,591	-4,887	,011	3,733	-.039
	4	1,185	4,780	-6,513	,002	6,371	-.089
	5	,432	6,012	-8,274	-.010	9,567	-.150
	6	,159	7,373	-10,016	-.024	12,592	-.210
	7	,059	8,784	-11,752	-.041	15,556	-.266
	8	,022	10,232	-13,489	-.058	18,498	-.319
	9	,008	11,713	-15,230	-.076	21,433	-.370
	10	,003	13,223	-16,975	-.096	24,368	-.418
	11	,001	14,761	-18,725	-.116	27,305	-.464
	12	,000	16,324	-20,480	-.136	30,245	-.508
	13	,000	17,912	-22,241	-.158	33,188	-.550
	14	,000	19,523	-24,007	-.180	36,134	-.591
	15	,000	21,158	-25,778	-.203	39,082	-.631
	16	,000	22,816	-27,554	-.227	42,034	-.670
	17	,000	24,496	-29,335	-.251	44,988	-.708
	18	,000	26,199	-31,121	-.276	47,944	-.746
	19	,000	27,922	-32,911	-.301	50,903	-.783
	20	,000	29,666	-34,706	-.328	53,863	-.820

Sumber: Data sekunder yang diolah dengan SPSS

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan perbandingan antara nilai -2 log *likelihood* blok pertama dan -2 log *likelihood* blok kedua dimana angka -2 log *likelihood* blok pertama lebih besar dari -2 log *likelihood* kedua. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi menunjukkan model regresi yang baik, karena terdapat penurunan nilai dari blok pertama ke blok kedua.

Matrik Klasifikasi

Tabel 6
Tabel Klasifikasi

		Observed		Predicted		Percentage Correct
		non going concern	OA	non going concern	going concern	
Step 1	OA	2	0	2	0	100,0
	going concern	0	68	0	68	100,0
Overall Percentage						100,0

Sumber: Data sekunder yang diolah dengan SPSS

Berdasarkan hasil analisis terdapat dua laporan keuangan perusahaan yang diprediksi tidak menerima audit *going concern* yaitu pada laporan keuangan FKS Food Sejahtera Tbk tahun 2017 dan 2018. Dari total dua laporan keuangan perusahaan yang tidak menerima audit *going concern*, dan terdapat 68 laporan keuangan perusahaan yang diprediksi menerima audit *going concern*. Secara keseluruhan kekuatan prediksi atau ketepatan model dalam mengklasifikasin observasinya adalah 100%.

Persamaan Model Regresi Logistik
Tabel 7
Variable in the Equation

		Variables in the Equation					
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	OATS(1)	-34,706	12435,537	,000	1	,998	,000
	SIZE	-,328	3682,545	,000	1	1,000	,721
	PROF	53,863	17681,535	,000	1	,998	2,468E+23
	LIKUID	-,820	3015,695	,000	1	1,000	,440
	Constant	29,666	109312,050	,000	1	1,000	7,655E+12

a. Variable(s) entered on step 1: OATS, SIZE, PROF, LIKUID.

Sumber: Data sekunder yang diolah dengan SPSS

Berdasarkan hasil pengujian maka dapat diperoleh persamaan regresi logistik sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 29,666 menunjukkan bahwa jika variabel independen (opini audit tahun sebelumnya, ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas) konstan atau bernilai 0, maka variabel dependen (opini audit *going concern*) bernilai 29,666.
- b. OATS memiliki nilai koefisien regresi sebesar -34,706, artinya jika variabel opini audit tahun sebelumnya mengalami kenaikan satu satuan, maka variabel opini audit *going concern* akan mengalami penurunan sebesar 34,706, sedangkan

sisanya sebesar 65,294 dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

- c. SIZE memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,328, artinya jika variabel ukuran perusahaan mengalami kenaikan satu satuan, maka variabel opini audit *going concern* akan mengalami penurunan sebesar 0,328, sedangkan sisanya sebesar -9,672 dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
- d. PROF memiliki nilai koefisien regresi sebesar 53,836, artinya jika variabel profitabilitas mengalami kenaikan satu satuan, maka variabel opini audit *going concern* akan mengalami kenaikan sebesar 53,836, sedangkan sisanya sebesar 46,164 dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

e. Likuid memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,820, artinya jika variabel likuiditas mengalami kenaikan satu satuan, maka variabel opini audit *going concern* akan mengalami penurunan sebesar 0,820, sedangkan sisanya sebesar 9,18 dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Opini Audit Going Concern

Berdasarkan hasil analisis uji regresi logistik menunjukkan hasil sig sebesar 0,998 sehingga dapat dilihat bahwa $0,998 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil ini membuktikan bahwa opini audit tahun sebelumnya tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Krissindiastuti dan Rasmini pada tahun 2016 yang mendapatkan hasil yang sama yaitu opini audit tahun sebelumnya tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern

Berdasarkan hasil analisis uji regresi logistik menunjukkan hasil sig sebesar 1,000 sehingga dapat dilihat bahwa $1,000 > 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Sebagian sampel yang diteliti dalam penelitian ini tergolong ke dalam perusahaan besar. Hal itu terlihat dari jumlah aset yang dimiliki perusahaan dimana sebagian besar aset yang dimiliki perusahaan sampel berjumlah diatas dua ratus milyar. Sehingga dapat diasumsikan bahwa semakin tinggi total aset yang dimiliki perusahaan, maka perusahaan dianggap memiliki kemampuan untuk menjaga kelangsungan usahanya sehingga terdapat peluang besar tidak menerima opini audit *going concern*.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Opini Audit *Going Concern*

Berdasarkan hasil analisis uji regresi logistik menunjukkan hasil sig sebesar 0,998 sehingga dapat dilihat bahwa $0,998 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil ini membuktikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugroho, dkk tahun 2018 yang menjelaskan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Penelitian tersebut menyatakan bahwa ROA dapat diinterpretasikan sebagai presentase laba yang dihasilkan dalam pemanfaatan aset sehingga terdapat kemungkinan rendahnya ROA bukan berarti perusahaan tersebut memiliki kinerja yang buruk, tetapi harus ditinjau dan dianalisa lebih lanjut penyebab rendahnya ROA.

Pengaruh Likuiditas terhadap Opini Audit *Going Concern*

Berdasarkan hasil analisis uji regresi logistik menunjukkan hasil sig sebesar 1,000 sehingga dapat dilihat bahwa $1,000 > 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak artinya likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugroho, dkk tahun 2018 yang menjelaskan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap opini audit *going concern*. Likuiditas dalam penelitian ini diprosikan dengan *current ratio*. Semakin kecil nilai *current ratio* maka semakin kecil pula kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya maka hal tersebut dapat berpengaruh pada kredibilitas perusahaan sehingga perusahaan tersebut dianggap sedang mengalami masalah yang dapat mengganggu kelangsungan usahanya.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji regresi logistik dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Dalam uji regresi logistik pengaruh opini audit tahun sebelumnya terhadap penerimaan opini audit *going concern* menunjukkan nilai signifikansi 0,998 sehingga dapat dilihat bahwa $0,998 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yaitu opini audit tahun sebelumnya tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*.
2. Dalam uji regresi logistik pengaruh ukuran perusahaan terhadap opini audit *going concern* ditunjukkan dengan nilai signifikansi 1,000 sehingga dapat dilihat bahwa $1,000 > 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak yaitu ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.
3. Dalam uji regresi logistik pengaruh profitabilitas terhadap opini audit *going concern* yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,998 sehingga dapat dilihat bahwa $0,998 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak artinya profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.
4. Dalam uji regresi logistik pengaruh likuiditas terhadap opini audit *going concern* yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 1,000 sehingga dapat dilihat bahwa $1,000 > 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak artinya likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*.

Daftar Pustaka

- Agoes, S. 2018. *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ginting, W.A., Tanika, K., Amaliah, N., Ginting, K.K., Pasaribu, E., & Zai, S. 2020. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern pada Perusahaan*

- Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. Journal of Economic, Management, and Accounting*, Vol. 3 No.2.
- Hati, I. P., & Rosini, I. 2017. *Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya dan Kondisi Keuangan terhadap Opini Audit Going Concern. Journal of Applied Accounting and Taxation*. Vol. 8, No. 2.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAI). 2018. *Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir, M. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Khairunnisa, G. I. T. 2019. *Pengaruh Reputasi Auditor, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia di Periode 2013-2017)*. *E-Proceeding of Management*, 6(2).
- Krissindiastuti, M., dan Rasmini, N. 2016. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern. E-Jurnal Akuntansi*, 14(1).
- Kusumaningrum, Y., dan Zulaikha. 2019. *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Leverage Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. Diponegoro Journal of Accounting*, 8(4).
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nugroho, L., Nurrohmah, S., & Anasta, L. 2018. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern. Jurnal SIKAP*, Vol 2 No. 2.
- Priyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Zifatama Publishing
- Sugiyono. 2019. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Trida. 2020. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018)*. *Jurnal Ilmia Akuntansi Dan Teknologi*, Vol. 12. No. 1.